

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada BAB V ini, penelitian yang telah peneliti lakukan telah mencapai bagian akhir. Di bab ini, peneliti akan memaparkan Kesimpulan dari seluruh hasil penelitian dan memberikan saran untuk Tim Valkon serta bagi peneliti berikutnya, sebagai berikut:

1.1 Kesimpulan

Dalam mengevaluasi temuan dan analisis yang telah disajikan dalam penelitian ini, dapat diambil kesimpulan yang mendasar tentang peran **Poses Komunikasi Kelompok Pemain Game Online Valorant Dalam Membangun Kerja Sama Tim Valkon**. Melalui paparan hasil penelitian yang sudah disajikan, penelitian ini memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana anggota tim saling berkomunikasi, memecahkan masalah, mengambil keputusan, serta kolaborasi tim dalam membangun kerja sama tim. Dalam kesimpulan ini, akan dirangkum temuan-temuan utama yang mencakup aspek-aspek komunikasi kelompok yang telah dijelaskan. Maka peneliti membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Menurut analisis peneliti, proses komunikasi kelompok dalam tim Valkon berperan penting dalam membangun kerja sama tim yang efektif, terutama pada *game* kompetitif seperti Valorant. Kemampuan suatu tim dalam mencapai suatu tujuan bersama sangat dipengaruhi oleh bagaimana seluruh anggota tim mengirimkan dan menerima informasi dan instruksi. Proses komunikasi yang lancar memungkinkan setiap

anggota memahami peran mereka, strategi yang akan diterapkan, dan memberikan umpan balik yang diperlukan dalam situasi yang berubah dengan cepat. Kemampuan untuk beradaptasi dengan pola komunikasi satu dan dua arah sangat bermanfaat dalam menjaga alur informasi yang efisien, bahkan ketika tim menghadapi berbagai hambatan komunikasi, seperti miskomunikasi atau gangguan teknis.

2. Komunikasi yang terjalin antar anggota juga berfungsi untuk memperkuat rasa kebersamaan dan kepercayaan di antara anggota, yang merupakan elemen penting dalam membangun kerja sama tim. Meskipun tujuan tim masih belum mencapai target, namun komunikasi yang terjalin antar anggota sudah membangun kerja sama di antara mereka. Dengan demikian, bahwa komunikasi efektif yang terjalin antara anggota tim Valkon tidak hanya memperlancar aliran informasi, tetapi secara signifikan memperkuat kerjasama tim secara keseluruhan.

1.2 Saran

Dalam upaya membangun kerja sama tim Valkon, peneliti ingin memberikan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh tim Valkon. Berdasarkan kesimpulan penelitian mengenai proses komunikasi kelompok dalam membangun kerja sama tim Valkon, peneliti telah merumuskan beberapa Langkah yang dapat diambil oleh tim dalam meningkatkan komunikasi kelompok dalam tim. Dengan mengimplementasikan saran-saran ini, tim dapat menciptakan peluang baru untuk meningkatkan kerja sama tim. Berikut beberapa saran-saran yang dapat peneliti berikan sebagai berikut:

1.2.1 Saran Bagi Tim Valkon

1. Setiap pemain harus memiliki pemahaman yang jelas tentang peran dan tanggung jawabnya di dalam tim. Hal ini agar menghindari kebingungan dan memastikan bahwa semua tugas diselesaikan dengan benar.
2. Melakukan aktivitas bersama diluar *game*, seperti hangout dan aktivitas membangun tim, agar dapat membantu memperkuat ikatan antar anggota tim dan meningkatkan kolaborasi dalam *game*.
3. Setiap selesai sesi latihan, melakukan evaluasi bersama setelah setiap sesi latihan atau pertandingan dan mendiskusikan apa yang berjalan baik dan apa yang perlu ditingkatkan. Hal ini memberikan umpan balik konstruktif untuk mendorong pengembangan individu dalam tim.
4. Saling membangun dan memperkuat rasa kepercayaan kepada anggota tim, kepercayaan adalah dasar dari kerja sama tim yang baik. Menerapkan latihan yang berfokus pada kolaborasi dan rasa saling percaya akan membantu membangun kepercayaan antar anggota tim

1.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Selama melakukan proses penelitian disarankan untuk selalu tetap ramah dalam melakukan wawancara atau

sebuah observasi. Hal ini bertujuan untuk memastikan kelancaran penelitian tetap terjaga dengan baik dan hubungan positif tetap terjaga antar kedua pihak.

2. Untuk penelitian yang tertarik melanjutkan permasalahan dari penelitian ini, harus bisa menemukan tim yang lebih banyak pengalaman yang tim tersebut capai, seperti kejuaraan atau mungkin tingkatan.
3. Diusahakan agar terus kejar informan karna ketika ingin wawancara agar lebih efektif dan tidak makan waktu banyak, ketika mengambil salah satu tim esport, kita harus siap dengan konsekuensinya yang dimana tiap anggota memiliki kesibukannya masing masing selain sebagai suatu tim esport.